



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED
NOTE TAKING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

FIKRI NABIL FADHILAH

NIM. 12010111871

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

FIKRI NABIL FADHILAH

NIM. 12010111871

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Fikri Nabil Fadhilah NIM. 12010111871 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Dzulkaidah 1446 H
4 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Mirawati, M.Ag.
NIP. 19740404 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Fikri Nabil Fadhilah NIM. 12010111871 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1446 H/24 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1446 H
24 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Pengaji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Pengaji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Pengaji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Nabil Fadhilah
NIM : 120101111871
Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 31 Januari 2002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya, sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Fikri Nabil Fadhilah
NIM. 120101111871



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya selawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. sang suri tauladan dalam kehidupan.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.” Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama dari Ayahanda Alm. Abdul Mukti dan Ibunda Reni Marsinta, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Penulis ucapkan terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis mampu mengembangkan amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Nasrul HS. M.A., Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mirawati, M.Ag., dosen pembimbing skripsi penulis, yang dengan sangat luar biasa membimbing, mengayomi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Marsefel, S.Pd, M.T., selaku Kepala Sekolah SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan, Fathia Putri Andini, Muhammad Firmansyah, Gambir Tanjung, Ilham Habibi, Muhammad Ilham D, Zikri Hanafi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terakhir sebagai seorang hamba yang lemah dan penuh dengan keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 4 Mei 2025

Penulis

Fikri Nabil Fadhilah
NIM. 12010111871



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīn,

PERSEMBAHAN

Ya Rabb...

satu kata sebagai ungkapan syukurku padamu...

Atas segala kemudahan, kebaikan, serta kebahagian yang telah engkau berikan...

Mohon selalu limpahkan keridhana dan keberkahanmu ya Allah ya karim...

Papa ku (Alm. Abdul Mukti) dan Mamaku (Reni Marsinta)

Ku tunaikan kewajibanku dengan menyelesaikan skripsi ini, sebagai bentuk baktiku..

Terimakasih karena selalu mendukung ku, mendukung segala hal yang ingin aku lakukan, terimakasih karena selalu percaya pada diriku. Sungguh lahir dari Rahim mamaku dan memiliki sosok pahlawan seperti papaku, merupakan anugerah terindah yang tak pernah habis aku syukuri...

Pembimbing skripsiku Dr. Mirawati, M.Ag...

Terimakasih karena selalu sabar membina dan memberikan arahan padaku...

Terimakasih karena telah banyak meluangkan waktu serta pemikiran dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti untukku...

Semoga Allah memberikan balasan terbaik dan senantiasa melindungi pembimbing skripsiku beserta keluarganya...

Untuk diriku yang mampu bertahan sampai di titik ini...

Terimakasih karena telah mampu menjalani peran utama dalam skenario Allah ta'alah, karena telah berusaha untuk selalu bangkit dalam setiap keterpurukan

walau keseringan ya Allah, ya Allah pada realita kehidupan...

Aku bangga pada diriku karena mampu menyelesaikan apa yang sudah aku mulaikan. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan aku serahkan pada yang mengatur kehidupan.

Karena hakikatnya kemenangan bukan milik siapa yang pertama kali mencapai gerbang terdepan, namun kemenangan milik siapa yang mampu mencapai keberkahan dan keridhana sang pemilik skenario kehidupan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fikri Nabil Fadhilah, (2025): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan keaktifan belajar siswa antara penerapan model pembelajaran *guided note taking* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Non-equivalent Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 437 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 62 siswa, terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan kemampuan rata-rata kelas mendekati sama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tes “t” (*independent-samples t test*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keaktifan belajar siswa antara penerapan model pembelajaran *guided note taking* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,950 > 1,671$) sementara itu nilai sig. 2-tailed $0.030 < 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Guided Note Taking, Keaktifan Belajar

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Fikri Nabil Fadhilah (2025): The Effect of Implementing Guided Note Taking Learning Model toward Student Learning Activeness on Islamic Education Subject at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province

This research aimed at testing the difference in student learning activeness between the implementations of Guided Note Taking learning model and Lecturing method on Islamic Education subject at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. It was quasi experiment research with non-equivalent control group design. 437 students were the population of this research. The samples were 62 students consisting of 30 students in the experimental group and 32 students in the control group, and they were selected with purposive sampling technique considering that the average class ability was close to the same. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test (independent-samples t-test). Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant difference in student learning activeness between the implementations of Guided Note Taking learning model and Lecturing method on Islamic Education subject at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province with t_{observed} higher than t_{table} ($3.950 > 1.671$) and the score of sig. 2-tailed 0.030 lower than 0.05, so H_a was accepted, and H_0 was rejected.

Keywords: *Guided Note Taking Learning Model, Learning Activeness*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ملخص

فكري نبيل فضيلة، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج التعلم التوجيحي مع تدوين الملاحظات في نشاط التعلم لدى التلاميذ في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة الثانوية المهنية الزراعية المتكاملة بمحافظة رياو

يهدف هذا البحث إلى اختبار الفروق في نشاط التعلم لدى التلاميذ بين استخدام نموذج التعلم التوجيحي مع تدوين الملاحظات وبين طريقة الإلقاء في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة الثانوية المهنية الزراعية المتكاملة بمحافظة رياو. نوع هذا البحث هو بحث شبه تجريبي باستخدام تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. بلغ عدد أفراد مجتمع البحث ٤٣٧ تلميذاً، بينما بلغ عدد أفراد العينة ٦٢ تلميذاً، يتكونون من ٣٠ تلميذاً في الصف التجريبي و ٣٢ تلميذاً في الصف الضابط، باستخدام أسلوب العينة المادفة بناءً على اعتبار تقارب مستوى متوسط الصف. أما أدوات جمع البيانات فهي الملاحظة، والاستبانة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار للعينة المستقلة. ومن نتائج البحث يتبين وجود فرق معنوي في نشاط التعلم بين التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج التوجيه مع تدوين الملاحظات وبين أولئك الذين تعلموا بطريقة الإلقاء، حيث إن قيمة "ت" المحسوبة أكبر من قيمة "ت" الجدولية (٣٠.٩٥٠ > ١.٦٧١)، وقيمة الدالة ٢ الذيل ٠٠٣٠ . . . أصغر من ٠٠٠٥ ، وبالتالي تم قبول الفرض البديل ورفض الفرض الصافي.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التوجيحي مع تدوين الملاحظات، نشاط التعلم

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Operasional	27
D. Asumsi dan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Data Tentang Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	45
C. Data Tentang Keaktifan Belajar	52
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	62
E. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Desain Penelitian	30
Tabel III. 2	Jumlah Sampel	31
Tabel III. 3	Hasil Uji Validitas	35
Tabel III. 4	Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel IV. 1	Tabel Struktur Organisasi SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau	41
Tabel IV. 2	Tabel Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan	43
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel IV. 4	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran	47
Tabel IV. 5	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	49
Tabel IV. 6	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga	51
Tabel IV. 7	Hasil Rekapitulasi Observasi Penerapan Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> Pada Kelas Eksperimen..	52
Tabel IV. 8	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel IV. 9	Hasil Rata-rata Angket Keaktifan Belajar Siswa	54
Tabel IV. 10	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel IV. 11	Hasil Rata-rata Angket Keaktifan Belajar Siswa	56
Tabel IV. 12	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	58
Tabel IV. 13	Hasil Rata-rata Angket Keaktifan Belajar Siswa	59
Tabel IV. 14	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa <i>Posttest</i> Kelas	60



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta di Tetapi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrol	61
Tabel IV. 15 Hasil Rata-rata Angket Keaktifan Belajar Siswa	61
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Angket Keaktifan Belajar Siswa	61
Tabel IV. 17 Uji Normalitas	63
Tabel IV. 18 Uji Homogenitas	64
Tabel IV. 19 Hasil Uji t <i>Posttest</i>	65
Tabel IV. 20 Hasil Perbedaan Mean	66



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Lampiran Ijazah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar
Lampiran 2	<i>Handout Guided Note Taking</i>
Lampiran 3	Angket Keaktifan Belajar Siswa
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Surat-Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Secara umum, keaktifan mendorong siswa untuk terlibat dan berinteraksi dengan guru melalui pengalaman belajar yang mereka alami. Dalam kegiatan belajar, tingkat keaktifan yang tinggi muncul dari partisipasi langsung siswa. Keaktifan belajar tidak hanya terbatas pada mendengarkan atau memahami materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif, misalnya dengan mempresentasikan tugas didepan kelas atau berusaha menyelesaikan masalah melalui pencarian informasi dari berbagai sumber.¹

Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar siswa didalam kelas secara intelektual dan emosional. Sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan fisik ataupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis.²

UIN SUSKA RIAU

¹ Nurnoviyanti Yodi Putri, Dani Firmansyah, Hubungan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*, Vol. 2 No.1 (2020), h. 134

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 98

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk model pembelajaran yang digunakan oleh guru. penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa serta mengurangi kejemuhan, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Memilih model pembelajaran *guided note taking* merupakan solusi untuk masalah rendahnya keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk menyimak dan memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.

Model pembelajaran *guided note taking* merupakan salah satu model yang direkomendasikan untuk mengajar di kelas. Model *guided note taking* merupakan model yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian dari siswa.

Model pembelajaran *guided note taking* merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa menyusun catatan selama proses pembelajaran. Model ini juga dinilai mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.³ Sementara itu, model pembelajaran *guided note taking* dapat membantu siswa memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga mereka lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.⁴

³ Nasir, N., Nurhaedah, & Suarlin, Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2 (2022), h. 62

⁴ Rahmawati, J. V, Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Jakarta, Vol. 3 No. 1 (2021), h. 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *guided note taking* bermanfaat bagi siswa karena model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memiliki kesempatan mengembangkan diri, efektif dalam membantu siswa menyusun catatan selama proses pembelajaran, serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan.⁵

Berdasarkan manfaat model pembelajaran *guided note taking* diantaranya adalah membantu siswa menyusun catatan selama proses pembelajaran. Maka model pembelajaran *guided note taking* perlu diterapkan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang dijumpai di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah pertemuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyebabkan siswa kurang antusias dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, sebagian besar guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh guru. Hal ini berkontribusi terhadap rendahnya keaktifan belajar siswa. Ketika keaktifan belajar siswa rendah, maka pencapaian tujuan pembelajaran menjadi sulit untuk direalisasikan.

Keaktifan belajar siswa dapat ditandai dengan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari, turut serta melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, dan siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila menemui kesulitan.⁶

⁵ Zainal Muttaqin, *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 21

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan indikator keaktifan belajar, maka seharusnya siswa memiliki indikator tersebut untuk menunjukkan keaktifan belajar yang terdapat dalam diri siswa. Namun nyatanya masih banyak siswa di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah tidak efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dengan munculnya gejala-gejala seperti:

1. Terdapat siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.
3. Terdapat siswa yang takut bertanya dan memberi pendapat kepada teman ataupun guru.
4. Terdapat siswa yang cenderung pasif dan tidak responsif saat diberi pertanyaan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.”

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah model pembelajaran dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.⁷
2. Keaktifan Belajar adalah keterlibatan siswa pada pembelajaran baik secara abstrak maupun konkret, secara fisik maupun mental dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka permasalahan yang diangkat dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran *guided note taking* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- b. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogjakarta: CTSD, 2008), h. 32.

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 100–101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengaruh Penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti tidak dapat untuk meneliti semua dikarenakan terbatasnya waktu dan kemampuan, oleh karena itu peneliti membatasi masalah yaitu hanya pada pengaruh Penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang peneliti temukan, maka permasalahan yang dapat peneliti rumuskan dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penilitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengetahuan dan menambah wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran khususnya mengenai model pembelajaran *guided note taking* dalam berlangsungnya pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

- 1) Kepala Sekolah: Berpotensi untuk memberikan informasi tentang model pembelajaran *Guided Note Taking* dalam kelas Pendidikan Agama Islam sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 2) Guru: Studi ini dapat membantu instruktur Pendidikan Agama Islam mempelajari lebih lanjut tentang model pembelajaran *Guided Note Taking* dan cara menggunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa mereka. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat refleksi sebagai seseorang yang dipercayakan dengan tanggung jawab untuk mendidik dan membentuk karakter siswa, mendorong mereka untuk memprioritaskan optimalisasi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Siswa: Hasil studi ini dapat menjadi katalis bagi siswa untuk lebih berinvestasi dalam pembelajaran mereka sendiri, yang pada gilirannya mendorong pengembangan individu yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Lebih jauh, ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengukur keaktifan belajar siswa setelah menerapkan pendekatan *Guided Note Taking*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Model pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah model pembelajaran dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.⁹

Model pembelajaran *guided note taking* adalah bentuk catatan yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan arahan guru, berupa panduan terstruktur sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam catatan ini siswa diminta untuk melengkapi konsep-konsep pembelajaran dan kata kunci pada bagian kosong yang telah disusun oleh guru.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, model pembelajaran *guided note taking* merupakan model pembelajaran di mana guru menyediakan bagan atau skema tertentu untuk membantu peserta didik mencatat materi yang disampaikan. Model ini dapat diterapkan melalui berbagai bentuk atau pola, salah satunya yang paling sederhana adalah dengan

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:CTSD,2008), h. 32

¹⁰ Riska, Fransiska, dkk, Pengaruh Metode Guided Note Taking Berrbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia. (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa). *Jurnal, JPBIO* Vol. 3 No. 1 (2018), h. 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan format isian berupa titik-titik yang perlu dilengkapi oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹

Model pembelajaran *guided note taking* merupakan bagian dari pendekatan *active learning* atau pembelajaran aktif, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar serta menempatkan tanggung jawab belajar pada peserta didik. Melalui model ini, siswa didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Model pembelajaran *guided note taking* memiliki beberapa karakteristik secara umum sebagai berikut:

- 1) Melibatkan siswa dalam menyimak teks lisan yang disampaikan oleh guru.
- 2) Melibatkan siswa dalam mengisi kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang belum sempurna, sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
- 3) Melibatkan siswa dalam menghasilkan produk berupa resume dari teks yang disimak.¹³

Adapun karakteristik dari model pembelajaran *guided note taking* menurut Agus Suprijono adalah sebagai berikut:

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 400

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Cet.XI; Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 115

¹³ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar, misalnya *handout* dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada siswa.
- 2) Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut.
- 3) Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- 4) Selama penjelasan berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diminta untuk membaca dan memahami *handout* yang dimilikinya.¹⁴

c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Adapun keunggulan penggunaan model pembelajaran *guided note taking* yaitu:

- 1) Model pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
- 2) Model pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- 4) Model pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Model pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 6) Model pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- 7) Model pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
- 8) Model pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- 9) Model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- 10) Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.¹⁵

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *guided note taking* ini adalah:

- 1) Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai model pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

¹⁵ Zainal Muttaqin, *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Terkadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut.
- 4) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi pembelajaran lama sulit beradaptasi pada strategi pembelajaran baru.
- 5) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- 6) Biaya untuk penggandaan *handout* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.¹⁶

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *guided note taking* dimulai dengan guru menyiapkan catatan yang mencakup seluruh materi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh siswa. Beberapa bagian penting dari catatan tersebut sengaja dibiarkan kosong. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, lembar catatan tersebut dibagikan kepada setiap siswa, disertai penjelasan bahwa terdapat

¹⁶ *Ibid.*, h. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian-bagian tertentu yang belum lengkap dan harus diisi oleh siswa selama guru menyampaikan materi pelajaran. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *guided note taking* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* kepada siswa.
- 2) Materi ajar disampaikan dengan menggunakan metode ceramah.
- 3) Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut, misalnya dengan mengosongkan istilah atau definisi atau bisa dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci.
- 4) Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- 5) Selama penyampaian materi berlangsung, peserta didik diminta untuk mengisi bagian -bagian *handout* yang kosong.
- 6) Setelah menyampaikan materi dengan metode ceramah selesai, mintalah kepada peserta didik untuk membacakan *handoutnya*.¹⁷

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Istilah keaktifan berasal dari kata aktif yang mencerminkan semangat dalam belajar, kemampuan untuk merespons

¹⁷ Nasir, N., Nurhaedah, & Suarlin, Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2 (2022), h. 66-67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berinteraksi. Sedangkan keaktifan mengacu pada keterlibatan atau kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, keaktifan mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan adalah aktivitas yang berhubungan dengan fisik dan mental, yaitu berbuat serta berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹⁸

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses belajar mengajar.¹⁹ Keaktifan belajar siswa dilihat dari kegiatan dalam menjalankan tugas belajarnya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila menemui kesulitan, dan menilai kemampuan pada diri sendiri.²⁰

Pada dasarnya, proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi antara guru dan siswa, yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas dan pengalaman belajar yang melibatkan kedua belah pihak.

Keaktifan siswa dalam belajar menjadi salah satu elemen penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "aktif" mengandung makna giat dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Dalam konteks pembelajaran, usaha dan

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), h. 100

¹⁹ Ulun, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.12

²⁰ Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tersebut dilakukan siswa seiring dengan materi yang disampaikan oleh guru. Keaktifan sendiri mencakup aktivitas fisik maupun mental, yaitu tindakan dan pemikiran yang saling berkaitan serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain.²¹

Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar, atau idealnya seluruh siswa, terlibat secara aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dalam konteks pendidikan di sekolah, peran utama guru adalah menyampaikan materi atau mengajar, sedangkan peran utama siswa adalah belajar. Proses belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus, bukan semata-mata hasil akhir atau tujuan yang ingin dicapai.²²

Menurut Sardiman, belajar mengacu pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Keaktifan siswa dalam proses belajar mencakup seluruh bentuk aktivitas, baik fisik maupun nonfisik, yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keaktifan ini berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung tercapainya pembelajaran yang optimal.²³

²¹ Sardiman op. cit. h. 98.

²² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 32

²³ Sardiman op. cit. h. 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Keaktifan Belajar

Bentuk keaktifan belajar dapat dilihat dari berbagai karakteristik pembelajaran yang aktif. Berikut ini karakteristik pembelajaran aktif yaitu:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan penyampaian materi secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpulan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.²⁴

Adapun keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menurut Sudjana dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

²⁴ Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), h. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.²⁵

c. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Menurut Diedrich dalam Sardiman, Jenis-jenis keaktifan belajar siswa digolongkan menjadi 8 kelompok sebagai berikut:

- 1) Aktivitas visual, seperti: membaca, menyimak penjelasan guru, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- 2) Aktivitas verbal, seperti: menyampaikan gagasan, merumuskan pendapat, bertanya kepada guru atau teman, memberikan saran, berdiskusi, dan melakukan interaksi lisan.
- 3) Aktivitas mendengarkan, seperti: mendengarkan penjelasan guru, percakapan, diskusi, musik, atau pidato.
- 4) Aktivitas menulis, seperti: mencatat penjelasan guru, menulis cerita, karangan, laporan, angket.
- 5) Aktivitas menggambar, seperti: membuat gambar, grafik, diagram, peta, atau pola.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h. 72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Aktivitas motorik, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, mengadakan peran, bermain, berkebun, beternak.
- 7) Aktivitas mental, seperti: mengingat, menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- 8) Aktivitas emosional, seperti: menunjukkan minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup.²⁶

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong munculnya dan berkembangnya potensi atau bakat yang dimiliki, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan keaktifan tersebut, guru memiliki peran strategis dalam merancang dan mengelola sistem pembelajaran secara terstruktur dan sistematis, agar mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap kegiatan belajar.²⁷

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan mengidentifikasi siswa yang kurang aktif serta menelusuri penyebab dari rendahnya partisipasi mereka. Guru perlu mencari solusi yang tepat untuk mendorong peningkatan keaktifan tersebut, termasuk dengan

²⁶ Sardiman op. cit. h. 101

²⁷ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan BelajarMengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Pendekatan ini penting untuk menumbuhkan motivasi dan dorongan siswa agar berpikir aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penerapan model pembelajaran yang menarik dan pemberian motivasi yang tepat. Salah satu langkah konkret dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan memahami kondisi siswa yang belum terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar.²⁸

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁹

²⁸ *Ibid*, h. 27

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djaali ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar

antara lain:

- 1) Motivasi
- 2) Sikap
- 3) Minat
- 4) Kebiasaan belajar
- 5) Konsep diri.³⁰

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri individu, sering disebut sebagai faktor individual. Faktor ini mencakup berbagai aspek seperti tingkat kematangan atau pertumbuhan, tingkat kecerdasan, pengalaman melalui latihan, motivasi internal, serta karakteristik pribadi yang dimiliki oleh individu tersebut.
- 2) Faktor eksternal atau sosial, adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini meliputi pengaruh lingkungan keluarga, peran guru dan metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi lingkungan sekitar, kesempatan yang diberikan untuk belajar, serta dorongan atau motivasi sosial yang diterima oleh siswa.³¹

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 101

³¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tohirin membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua aspek, yakni:

1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang. Berkaitan dengan ini, kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan pendengaran, penglihatan juga sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi atau pelajaran.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan/ intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi, perhatian, kematangan dan kesiapan.³²

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi ke dalam dua faktor yaitu:

- 1) Faktor internal, antara lain: kondisi jasmani dan rohani siswa, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri.
- 2) Faktor eksternal, antara lain: pendekatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

³² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada, 2006),h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Model pembelajaran *guided note taking* adalah suatu pendekatan yang berfokus pada kemampuan siswa dalam memahami dan mencatat poin-poin penting dari materi pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui pemberian panduan berupa kisi-kisi yang belum lengkap, sehingga dapat membantu siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru, khususnya dalam metode ceramah. Model ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mendorong keterlibatan mereka secara langsung selama penyampaian materi berlangsung.

Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, karena selama proses pembelajaran mereka ditugaskan untuk melengkapi handout yang masih memiliki bagian-bagian kosong. Dengan keterlibatan ini, siswa menjadi lebih aktif dan mampu berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.³³

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *guided note taking* adalah untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap metode ceramah yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam kelas dengan jumlah siswa yang relatif besar. Model ini dirancang agar siswa tetap fokus dan terlibat secara aktif selama proses penyampaian materi.³⁴ Model pembelajaran

³³ Hisyam Zaini op. cit. h.32

³⁴ Amin, & Sumendap, L. Y., *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45, 2022), h. 253.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guided note taking atau catatan terbimbing merupakan model yang efektif dalam membantu siswa menyusun catatan selama proses belajar. Selain itu, model ini juga berperan penting dalam mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.³⁵

Model pembelajaran *guided note taking* merupakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa mengetahui materi yang dibahas dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya.³⁶ Dengan demikian, catatan terbimbing dapat diartikan sebagai model pembelajaran di mana guru menyediakan formulir atau lembar catatan yang telah dirancang sebelumnya untuk membantu siswa mencatat saat guru menyampaikan materi.³⁷

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan atau diteliti oleh peneliti lain dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁸ Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁵ Nasir, N., Nurhaedah, & Suarlin, Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2 (2022), h. 62.

³⁶ Rahmawati, J. V op. cit. h. 27

³⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 126.

³⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian oleh Nailussa'adah, dkk. yang berjudul “Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar” pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa karena ini menjadi salah satu alasan keterampilan menyimak siswa meningkat. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar karena model *Guided Note Taking*, kelompok eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dari kelompok yang tidak menggunakan model *Guided Note Taking*. Dikarenakan model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.³⁹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nailussa'adah dkk. dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan model pembelajaran *guided note taking*. Perbedaannya terletak pada variabel Y yang mengarah pada keterampilan menyimak siswa, sedangkan penelitian ini mengarah pada keaktifan belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri 6 Bireuen” pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran

³⁹ Nailussa'adah, dkk., “Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7 No. 2 (2023), h. 120-131

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guided Note Taking mendapat respon yang sangat baik dari siswa, ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran *Guided Note Taking* guru menyiapkan bahan ajar dan membimbing siswa dalam pembelajaran dengan membagikan soal-soal yang disusun dalam bentuk LKS yang sifatnya menuntun atau melengkapi dari suatu pernyataan. Sehingga memudahkan siswa mendapatkan jawaban dari soal-soal yang ada pada LKS.⁴⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Novianti dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran *Guided Note Taking*. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh novianti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian oleh Nurrahma Nasir, Nurhaedah, dan Suarlin yang berjudul “Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar” pada tahun 2022. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV SDN No. 134 Inpres Su’rulangi Kabupaten Takalar.⁴¹

⁴⁰ Novianti, “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri 6 Bireuen”, Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Almuslim, Vol. 3 No. 2 (2016), h. 20

⁴¹ Nurrahma Nasir, Nurhaedah, dan Suarlin, “Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar”, *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2 No. 6 (2022), h. 79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian oleh Nurrahma Nasir dkk. dengan penelitian ini adalah variabel X yaitu Metode *Guided Note Taking* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu penelitian oleh Nurrahma Nasir dkk. membahas tentang hasil belajar siswa di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini membahas tentang keaktifan belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Judul penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (model pembelajaran *guided note taking*) dan variabel Y (keaktifan belajar siswa).

Adapun indikator sebagai berikut:

1. Indikator penerapan model pembelajaran *guided note taking*

Adapun indikator penerapan model pembelajaran *guided note taking* pada materi “Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud”.

- a. Guru memberikan test kepada siswa berupa *pre-test*.
- b. Guru memberi bahan ajar berupa *handout* kepada siswa.
- c. Guru menyampaikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah.
- d. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat, agar mereka berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- e. Siswa mengisi bagian-bagian kosong pada *handout*, saat proses pembelajaran berlangsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru meminta siswa untuk membacakan *handout* nya setelah penyampaian materi selesai.
- g. Siswa mempresentasikan handout yang telah diisi kedepan secara bergantian.

2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Adapun indikator keaktifan belajar terhadap model pembelajaran *guided note taking*:

- a. Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru dengan fokus dan penuh perhatian.
- c. Siswa bertanya kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang jelas atau ingin mereka pahami lebih lanjut dari materi yang dipelajari.
- d. Siswa menyampaikan pendapat kepada guru atau teman dalam memecahkan berbagai masalah mengenai materi yang sedang dipelajari.
- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama terkait materi yang sedang dipelajari.
- f. Siswa melakukan diskusi dengan teman-teman sekelas untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
- g. Siswa mencatat poin-poin penting terkait materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- h. Siswa mengingat intisari yang disampaikan oleh guru dari materi yang dipelajarinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa keaktifan belajar siswa berbeda-beda dan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran itu bervariasi.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan signifikan keaktifan belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran *guided note taking* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan keaktifan belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran *guided note taking* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian semu (*Quasy Experiment*). Rancangan penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Menurut Sugiono, desain ini membandingkan dua kelompok kelas, yakni kelompok eksperimen satu yang menggunakan model pembelajaran *guided note taking*, dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.⁴²

Rancangan Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Rancangan *Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*

Tabel III. 1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan:

- E : Eksperimen
K : Kontrol
O₃ : Pretest (tes awal)
X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran guided note taking
O₄ : Posttest (tes akhir) yang dilakukan pada kedua kelas

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI ATP 3 dan XI ATP 1 tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang berjumlah 437 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel yang dilakukan secara khusus, mengingat jumlah populasi penelitian yang besar, maka diambil dua kelas sebagai sampel penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 62 siswa dengan rincian kelas XI ATP 3 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI ATP 1 berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel III. 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	XI ATP 3	30	Kelas Eksperimen
2.	XI ATP 1	32	Kelas Kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.⁴³

Observasi dilakukan secara langsung setiap kali terjadi tatap muka dengan tujuan menggali data mengenai variable X (model pembelajaran *guided note taking*).

2. Angket

Angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek psikologis dan sosial, seperti pandangan, perasaan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, persepsi, karakter, serta perilaku responden.⁴⁴

Ada beberapa jenis angket (kuesioner) yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu kuesnioner terbuka dan kuesioner tertutup. Pada penelitian ini akan digunakan jenis kuesioner tertutup dengan menerapkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio.⁴⁵ Maka dari itu tujuan dari penyebaran angket adalah untuk menggali data tentang variabel Y (keaktifan belajar siswa)

⁴³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 52

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 230

⁴⁵ *Ibid*, h. 167

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁶ Dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejarah sekolah, kondisi guru dan siswa, fasilitas, serta foto-foto kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dimaksud mencakup dokumentasi pribadi, resmi dan berbagai foto.

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka angket tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum angket tersebut disebarluaskan dan diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat dianalisa validitas instrument, reliabilitas instrument. Uji coba dilakukan terhadap objek yang berada diluar populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

1. Uji Coba Angket

Angket untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Guided Noted Taking*. Angket dilakukan kepada kedua kelas sampel. Sebelum angket diberikan maka diadakan uji coba kepada siswa untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas), dan kekonsistennan (reabilitas).

⁴⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Validitas Angket

Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa uji validitas untuk mengetahui derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini untuk mengukur data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, melalui alat ukur yang digunakan angket.⁴⁷

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi n = Banyaknya Sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.23 dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

⁴⁷ Sugiyono op. cit. h. 168

Tabel III. 3
Hasil Uji Validitas

No Item Angket	Skor r_{xy}	r-tabel 5%	Ket
Pertanyaan 1	0,423	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,593		Valid
Pertanyaan 3	0,399		Valid
Pertanyaan 4	0,358		Valid
Pertanyaan 5	0,458		Valid
Pertanyaan 6	0,455		Valid
Pertanyaan 7	0,452		Valid
Pertanyaan 8	0,583		Valid
Pertanyaan 9	0,408		Valid
Pertanyaan 10	0,599		Valid
Pertanyaan 11	0,382		Valid
Pertanyaan 12	0,392		Valid
Pertanyaan 13	0,595		Valid
Pertanyaan 14	0,532		Valid
Pertanyaan 15	0,525		Valid
Pertanyaan 16	0,379		Valid
Pertanyaan 17	0,382		Valid

Sumber: Olahan Data SPSS V.23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sebanyak 17 item pernyataan valid. Sehingga peneliti dalam pengumpulan data penelitian hanya menggunakan item pernyataan yang valid saja yaitu 17 item tersebut yang selanjutnya akan diujikan tingkat reliabilitasnya. Penulis melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS V.23.

b. Reliabilitas Angket

Sugiyono menyebutkan bahwa uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga.⁴⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.23, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- 1) Jika r-alpha positif dan $> r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel
- 2) Jika r-alpha negatif dan $< r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel
 - a) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,600$ maka reliabel
 - b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,600$ maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ dari 0,600.

**Tabel III. 4
Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	17

Sumber: Olahan Data SPSS V.23

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,772 > 0,600$) maka instrumen dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan dan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS V.23.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁸ Ibid, h. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G.Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak statistic SPSS.

Dalam mengambil keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dan populasi sama atau tidak.⁴⁹ Dengan kata lain homogenitas adalah himpunan data yang memiliki karakteristik yang sama. Pada uji homogenitas ini, peneliti menggunakan program SPSS for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua kelas tidak memiliki varian yang sama (homogen).

⁴⁹ Rektor Sianturi, Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, Vol. 8No. 1 (2022), h. 388

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Hipotesis

Apabila data sudah memenuhi syarat distribusi normal dan homogenitas, maka analisis hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji “t”. uji “t” merupakan salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sample dan dua variable yang dikomperatifkan.

Maka rumus uji “t” sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- t : harga t observasi atau t hitung
 X_1 : rata-rata nilai eksperimen
 X_2 : Rata-rata nilai kelas control
 S : Simpangan baku gabungan
 n_1 : Banyaknya data pada kelas eksperimen
 n_2 : Banyaknya data pada kelas control
 S_1^2 : Varians siswa kelas eksperimen
 S_2^2 : Varians siswa kelas kontrol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Diperoleh hasil perhitungan nilai signifikan (2-tailed) sebesar ($0.030 < 0.05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat perbedaan mean skor eksperimen 60,73 lebih tinggi dibandingkan mean skor kelas kontrol 57,69 sehingga dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *guided note taking* memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, maka saran yang dapat penulis berikan kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru

Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking* ini dikarenakan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *guided note taking*, keaktifan belajar siswa dapat meningkat dan mengikuti pembelajaran dengan baik

3. Pembaca

Diharapkan model pembelajaran *guided note taking* ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, & Sumendap, L. Y. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45)
- Arifin, Zainal dan Setiyawan, Adhi. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. (Yogyakarta: Skripta Media Creative)
- Bahri, Syaiful Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: suatu pendekatan teoretis psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Darwis, Amri. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Pekanbaru: Suska Press)
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5. No. 2.
- Firmansyah. D, Putri.N.Y. (2020). Hubungan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*. Vol. 2, No.1.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo)
- Hamalik, Omar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun, (2012), *Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Presindo)
- Ishaac, M. (2020). *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Agama Islam*. (Guepedia)
- L., Melvin Silberman. (2016). *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (cet. XI; Bandung: Nusa Cendikia)
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Muttaqin, Zainal. (2009) *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Nailussa'adah. dkk. (2023). “Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7.2.



©

- Nasir, N., Nurhaedah, & Suarlin. (2022). Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 2.
- Novianti. (2016). “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri 6 Bireuen”, Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Almuslim. Vol. 3.No. 2.
- Pudjawan, Susiawan, Tegeh. (2013). Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Desa Sari Mekar. *ejournal Undiksha*.
- Purnomo, Agus dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. (Lombok: Yayasan Hamjah Diha)
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Rahmawati, J. V. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Jakarta, Vol. 3 No. 1.
- Riska, Fransiska, dkk. (2018). *Pengaruh Metode Guided Note Taking Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia*. (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa). Jurnal, JPBIO Vol. 3 No. I.
- Sama, dkk, (2021). *Psikologi Pendidikan*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana)
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Sianturi, Rektor. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. Vol.8, No.1.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algessindo)
- Sudjana, Nana.(2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdikarya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning : Teori dan Apilikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Suriyansyah, Ahmad dkk. Cet 1. (2014). *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: Raga Grafindo Persada)
- Ulun, (2013), *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Uzer Usman, Moh. (2009). *Upaya Optimalisasi Kegiatan BelajarMengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Zaini, Hisyam. dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI DAN BUDI PEKERTI FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMK
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / II (Genap)
BAB 7	: Menguatkan Iman dengan Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan / 9 Jam Pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F	
Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.	
Alur Capaian Pembelajaran	
Menganalisis cabang iman: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud, dapat mempresentasikan paparan tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud sehingga dapat meyakini bahwa cabang iman: menjaga kehormatan, ikhlas, malu,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dan zuhud adalah ajaran agama serta implementasi dari iman, serta membiasakan sikap jujur, peduli sosial, tanggung jawab.</p>
<p>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</p> <p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.</p>
<p>D. SARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN</p> <p>Laptop, LCD/Proyektor</p>
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p> <p>Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p>
<p>F. MODEL PEMBELAJARAN</p> <p><i>Guided Note Taking</i> (Catatan Terbimbing)</p>
<p>G. KATA KUNCI</p> <p>Cabang Iman, Iffah, Muru'ah, Ikhlas, Menjaga Kehormatan, Mahabbah, Zuhud, Malu, Taqarrub</p>
<p>H. MATERI PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none">Menjaga KehormatanIkhlasMaluZuhud
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Dalam bab ini, tujuan pembelajarannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhudMenjelaskan dasar naqli cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhudMenganalisis cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mempresentasikan paparan cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
5. Membiasakan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan hidup sederhana sebagai bentuk implementasi cabang Iman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

1. Menjelaskan pengertian cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud
2. Menjelaskan dasar naqli cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud
3. Menganalisis cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;

Pertemuan Ke-2 dan Ke-3

1. Mempresentasikan paparan cabang Iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
2. Membiasakan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan hidup sederhana sebagai bentuk implementasi cabang Iman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat;

PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam langkah ini guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana kaitannya dengan cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud?
2. Tuliskan satu kata kunci karakter yang ada dalam artikel di atas!
3. Jelaskan maksudnya!
4. Bagaimana cara kalian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?



UIN SUSKA RIAU

©

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam;
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah seorang siswa di kelas untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus Q.S. Al-A'raf /7: 27- 29 yang ada di buku siswa;
3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari bab tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
4. Guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang ada pada buku siswa, khususnya aktifitas siswa, khususnya pada 7.2
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan test kepada peserta didik berupa pre-test.
2. Guru memberi bahan ajar berupa handout kepada siswa.
3. Guru menyampaikan materi ajar yaitu materi cabang iman: menjaga kehormatan dengan menggunakan metode ceramah.
4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat, agar mereka berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
5. Siswa mengisi bagian-bagian kosong pada handout, saat proses pembelajaran berlangsung
6. Guru meminta siswa untuk membacakan handoutnya setelah penyampaian materi selesai.
7. Siswa mempresentasikan handout yang telah diisi kedepan secara bergantian.

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penguatan dan bersama-sama peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- melakukan kesimpulan pembelajaran;
2. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik;
3. Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang;
4. Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam;
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah seorang siswa di kelas untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus Q.S. Al-A'raf /7: 27-29 yang ada di buku siswa;
3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari bab tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
4. Guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang ada pada buku siswa, khususnya aktifitas siswa, khususnya pada 7.4
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberi bahan ajar berupa handout kepada siswa.
2. Guru menyampaikan materi ajar yaitu materi cabang iman: ikhlas dan malu, dengan menggunakan metode ceramah.
3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat, agar mereka berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mengisi bagian-bagian kosong pada handout, saat proses pembelajaran berlangsung
5. Guru meminta siswa untuk membacakan handoutnya setelah penyampaian materi selesai.
6. Siswa mempresentasikan handout yang telah diisi kedepan secara bergantian.



Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penguatan dan bersama-sama peserta didik melakukan kesimpulan pembelajaran;
2. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik;
3. Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang;
4. Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah peserta didik siap, guru memberi salam;
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu meminta salah seorang siswa di kelas untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus Q.S. Al-A'raf /7: 27-29 yang ada di buku siswa;
3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari bab tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
4. Guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang ada pada buku siswa, khususnya aktifitas siswa, khususnya pada 7.4
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan test kepada peserta didik berupa pre-test.
2. Guru memberi bahan ajar berupa handout kepada siswa.
3. Guru menyampaikan materi ajar yaitu materi cabang iman: zuhud, dengan menggunakan metode ceramah.
4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat, agar mereka berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
5. Siswa mengisi bagian-bagian kosong pada handout, saat proses pembelajaran berlangsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru meminta siswa untuk membacakan handoutnya setelah penyampaian materi selesai.
7. Siswa mempresentasikan handout yang telah diisi kedepan secara bergantian.

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan penguatan dan bersama-sama peserta didik melakukan kesimpulan pembelajaran;
2. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik;
3. Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang;
4. Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif yang bisa digunakan untuk menyajikan materi ini bisa dengan active debate (debat aktif). Bentuk pembelajaran debat aktif (active debate) merupakan bentuk pembelajaran yang secara aktif melibatkan peserta didik di dalam kelas. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok berperan sebagai kelompok “pro” dan kelompok lain berperan sebagai kelompok “kontra”. Misalnya dalam bab ini, pendidik bisa membagi kelompok pro dan kontra terhadap ikhlas, ada juga kelompok pro dan kontrak terhadap malu dst.
2. Setiap individu di dalam kelompok mengembangkan pernyataan dan pertanyaan yang akan disuguhkan kepada kelompok yang lain.
3. Masing-masing kelompok menentukan para juru bicara yang bertindak sebagai pelaku debat.
4. Selanjutnya pendidik mempersiapkan kursi untuk para juru bicara pada kelompok yang pro dan kontra.
5. Peserta didik yang lain duduk di belakang juru bicara atau di sampingnya.
6. Pendidik memulai sesi debat dengan memberikan kesempatan kepada para juru bicara mempresentasikan pandangan mereka. Proses ini disebut argumen pembuka.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Setelah mendengar argumen pembuka, peserta didik menghentikan debat dan kembali ke kelompok masing-masing untuk mempersiapkan argument yang menanggapi argument pembuka dari kelompok lawan.
8. Setiap kelompok memilih juru bicara yang baru (lain).
9. Melanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan argumen sanggahan (counter argument). Ketika debat berlangsung, peserta yang lain didorong untuk memberikan catatan yang berisi usulan argumen atau bantahan.
10. Guru meminta peserta didik yang berperan sebagai penonton untuk bersorak atau bertepuk tangan untuk masing-masing argumen dari para wakil kelompok.
11. Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat. Memastikan bahwa kelas terintegrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berasal dari kelompok lawan mereka
12. Guru menyampaikan poin-poin penting dari debat tersebut dan menghubungkan dengan materi pelajaran.
13. Guru memberikan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang belum terselesaikan.
14. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru.
15. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pembelajaran
16. Guru menyampaikan pertemuan yang akan datang
17. Guru mengakhiri dengan doa dan penutup berupa salam

Interaksi Guru dengan Orang Tua

1. Pendidik mengomunikasikan terkait capaian belajar peserta didiknya kepada orang tua serta capaian sikap dan perilaku dari peserta didik. Sehingga orangtua mengetahui kelebihan dan kekurangan putra putrinya untuk dapat diberikan motivasi jika terdapat sisi yang kurang pada penguasaan materi cabang iman. Selain itu, orang tua dapat mengapresiasi hasil prestasi yang dicapai oleh putra/putrinya.
2. Komunikasi pendidik dengan orangtua dapat dilakukan melalui wali kelas yang kemudian diteruskan ke grup WA grup orangtua yang dimiliki oleh



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau

wali kelas atau guru berinisiatif untuk menyampaikan secara mandiri

REFLEKSI

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta kepada peserta didik menulis dan atau mengemukakan di depan kelas tentang manfaat apa saja yang rasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari materi tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud
2. Mengetahui tentang menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud beserta dalilnya;
3. Mempraktikkan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan sehari-hari;
4. Dengan berperilaku menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud hidup lebih tenang.

Setelah mempelajari materi manisnya Iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud, manfaat apa saja yang kalian rasakan dalam kehidupan sehari-hari?

Tuliskan tiga manfaatnya di bawah ini.

1.
2.
3.

ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Petunjuk Mengerjakan

Jawablah pernyataan di bawah sesuai dengan kondisi yang ada dengan mencentang (✓) di kolom

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran				
2	Saya menutup aurat dimanapun berada				
3	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Saya aktif berkontribusi saat diskusi kelompok						
5	Saya menepati janji untuk serius dalam mengikuti pelajaran						
6	Saya mengajukan pertanyaan ketika mengalami kebingungan atau mengalami gagal paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru atau teman						
7	Saya malu kalau berbuat maksiat						
8	Saya mempelajari materi pelajaran sebelum disuruh orangtua/guru						
9	Saya aktif memberikan ide/pemikiran / gagasan ketika diskusi						
10	Saya menjalin hubungan baik dengan orang lain, baik orangtua, guru, teman, dan masyarakat						

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- 1 tidak pernah
- 2 kadang-kadang
- 3 sering
- 4 selalu

Panduan Penilaian Sikap

Nilai Akhir = Jumlah Pemerolehan X 100

40

Selain itu juga, guru PAI dapat menilai sikap peserta didik menggunakan observasi baik di kelas maupun di luar kelas.



Lampiran 2

Handout Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud

Pertemuan Pertama

1. Menjaga Kehormatan

Maksud dari menjaga kehormatan adalah menjaga harga diri, nama baik, dan kemuliaan diri. Dengan kata lain. . . . , martabat dan harga diri manusia.

Menjaga kehormatan dalam Bahasa Arab disebut dengan *muru'ah*. Proses penjagaan tingkah laku seseorang agar sejalan dengan ajaran agama, menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhi segala bentuk keburukan, merupakan pengertian dari. . . .

Ada juga yang memberi definisi sebagai kemampuan untuk menghindari perbuatan yang negative, sehingga dapat menjaga harkat, martabat, harga diri, dan kehormatan diri. Selain *muru'ah* juga disebut dengan istilah. . . . Secara bahasa berarti. . . . mencegah dari sesuatu yang tida bermanfaat atau menjauhi hal yang buruk dan terlarang. Sedangkan secara istilah berarti sifat yang menjadikan seseorang dapat menghindar dari menuruti hawa nafsunya.

Sikap *Muru'ah* dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) *Muru'ah* terhadap diri sendiri:

2) *Muru'ah* terhadap sesama makhluk:

3) *Muru'ah* terhadap Allah Swt.:

Handout Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud



Pertemuan Kedua

Ikhlas dan Malu

Kata ikhlas berasal dari Bahasa Arab. Secara bahasa ikhlas berarti , tidak bercampur, bersih, jernih, mengosongkan dan membersihkan sesuatu. Ikhlas berarti suci dalam berniat, bersihnya batin dalam beramal, tidak ada pura-pura lurusnya hati dalam bertindak. Perbuatan ikhlas dapat menghindari perbuatan Dengan kata lain ikhlas adalah sikap yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan perintah Allah Swt. Dan tidak mengharapkan sesuatu kecuali ridha Allah Swt.

Ikhlas dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu.

- 1) Orang *awam* (umum) :
- 2) Orang *khawash* (khusus) :
- 3) Orang *khawashul khawas* (*excellent*) :

Malu dalam Bahasa Arab disebut kata Malu disebutkan oleh Nabi Saw sebagai cabang iman karena dengan sifat malu seseorang dapat tergerak melakukan kebaikan dan menghindari keburukan. Sifat malu akan selalu mengantarkan seseorang pada perbuatan Dengan sifat malu maka seseorang akan terhindar dari perbuatan maksiat dan hal-hal yang dilarang agama.

Menurut Ibnu Hajar, malu dibagi menjadi dua, yaitu.

- 1) Malu naluri (*gharizah*) :
- 2) Malu yang dilatih (*muktasab*) :

Handout Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Suska Riau **Pertemuan Ketiga**

1. Zuhud

Zuhud secara bahasa berarti , tidak tertarik terhadap sesuatu dan meninggalkannya. Jadi, zuhud berarti meninggalkan dari kesenangan dunia untuk lebih mementingkan ibadah. Orang yang melakukan zuhud disebut dengan

Dalam kaitannya dunia, zuhud diartikan meninggalkan dunia dan menganggap dunia adalah hal yang hina. Meskipun demikian perlu dipahami bahwa perilaku zuhud bukan berarti tidak memperhatikan urusan duniawi, atau bukan berarti tidak memiliki harta, dan mengasingkan diri dari dunia. Para ulama menjelaskan bahwa perilaku tersebut bukanlah maksud dari

Beberapa ulama memberikan penjelasan mengenai zuhud antara lain.

- 1) Menurut Abu Sulaiman ad-Darani :
- 2) Menurut Raghib al-Ishfahani :
- 3) Menurut Imam al-Ghazali :



Lampiran 3

Angket Keaktifan Belajar Siswa

A. Identitas Data Responden Nama : ..

Jenis Kelamin : ..

Kelas : ..

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah, sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/I.
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan motivasi belajar Saudara/I
4. Pilihan alternatif jawaban motivasi belajar adalah:
SS : Jika anda sangat setuju
S : Jika anda setuju
TS : Jika anda tidak setuju
STS : Jika anda sangat tidak setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pelajaran PAI dalam sub pokok Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud				
2.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Saya bersemangat mengikuti proses belajar mengajar apabila guru menggunakan model pembelajaran yang menarik					
4.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru					
5.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran					
6.	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
7.	Saya fokus mengikuti pembelajaran saat guru sedang menyampaikan materi					
8.	Saya berdiskusi dengan teman apabila menemui kesulitan saat pembelajaran berlangsung					
9.	Saya termotivasi untuk mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas					
10.	Saya memahami dan mengerti materi yang dijelaskan oleh guru					
11.	Saya terlibat dalam pemecahan masalah saat pembelajaran berlangsung					
12.	Saya berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang sedang saya hadapi					
13.	Saya berani memberikan tanggapan kepada teman sekelas					
14.	Saya berusaha menilai hasil belajar yang telah dicapai					
15.	Saya berinteraksi secara langsung dengan guru saat kegiatan pembelajaran					



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam saat pembelajaran berlangsung				
17.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan				
18.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah				
19.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru				
20.	Saya berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan				



© **Lampiran 4**
Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model

Pembelajaran Guided Note Taking

Nama : SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau
 Kelas/ Semester : XI/ Semester II
 Tema :
 Sub Tema :
 Hari/ Tanggal :
 Pertemuan : 1
 Petunjuk : Berikan skor 4 (jika aktivitas sangat baik), 3 (jika aktivitas baik), 2 (jika aktivitas kurang baik), dan 1 (jika aktivitas tidak baik) untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

No	Kriteria pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Guru memberikan test kepada siswa berupa pre-test				
2.	Guru memberi bahan ajar berupa handout kepada siswa				
3.	Guru menyampaikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah				
4.	Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong pada handout sengaja dibuat, agar mereka berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran				
5.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk untuk mengisi bagian-bagian yang kosong di dalam handout saat proses pembelajaran berlangsung				
6.	Guru meminta siswa untuk membacakan handoutnya setelah penyampaian materi selesai				
7.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mempresentasikan handout yang telah diisi kedepan secara bergantian				
Jumlah					
persentase					
kategori					

Pekanbaru, Februari 2025

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 5**

DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

SURAT-SURAT PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

: Un.04/F.II.3/PP.00.9/1678/2025
: Biasa
:
: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Fikri Nabil Fadhilah
NIM	:	12010111871
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© HENDRI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI
PERTANIAN TERPADU PEKANBARU

Jl. Kaharuddin Nasution KM 10 Marpoyan Damai Pekanbaru 28284, Telp.0761-674172, Fax 0761-72947
E-mail : jusmknpt@gmail.com Website : <http://www.smknpertanianterpadupekanbaru.sch.id>



Nomor Perihal : 420.TU.12.02/2025/119
: Balasan Izin PraRiset

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau
Di-

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan surat dengan nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1678/2025 perihal Permohonan Izin melakukan PraRiset, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama	: FIKRI NABIL FADHILAH
NIM	: 12010111871
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setujui untuk melakukan PRariset di SMK Negeri Pertanian Terpadu Pekanbaru.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Sekolah

MARSEFEL, S.Pd, M.T
NIP. 19670307 198903 1 004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN **جَلِيلُ الدِّرْسَاتِ الْعُلَيِّفِ**

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1054 Telp. (0761) 561547

Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fk.uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Februari 2025 M

Nomor : B-2468/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fikri Nabil Fadhilah
NIM	: 120101111871
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Lokasi Penelitian : SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2025 s.d 04 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72197
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-2468/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 4 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

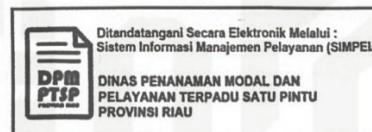
1. Nama	:	FIKRI NABIL FADHILAH
2. NIM / KTP	:	120101118710
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GUIDED NOTE TAKING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	:	SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/3644
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72197 Tanggal 6 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: FIKRI NABIL FADHILAH
NIM/KTP	: 120101118710
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GUIDED NOTE TAKING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian	: SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PLT.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22686/2024
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 Oktober 2024

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Boebutan No. 155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telep. (0761) 581547
Fax. (0761) 581547 Web: www.fakultas.uin-suska.ac.id E-mail: fakultas_uin-suska@yahoo.co.id

Kepada
Yth.
1.Dr. Mirawati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Fikri Nabil Fadhilah
Nim : 120101111871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017|199703 1 004



Telah diambil dengan CamScanner
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Nomor : B-9762/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.
Dr. Mirawati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FIKRI NABIL FADHILAH
NIM : 12010111871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
Dekan
Ketua Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Fikri Nabil Fadhilah Bin Alm. Abdul Mukti, lahir di Batam pada tanggal 31 Januari 2002. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Alm. Abdul Mukti dan Ibunda Reni Marsinta. Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah SDN 123 Pekanbaru, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Ma'had Islamy Boarding School Payakumbuh, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke MAN 2 Pekanbaru, lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengambil konsentrasi SLTP/SLTA pada semester 3. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sesap, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2023 dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2025 di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).